

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Anestesi Inhalasi *Low Flow* Sevoflurane dengan Hemodinamik Pasien Bedah Saraf di RSUD Kota Bogor, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yaitu 36 responden dari 48 responden telah diberikan *low flow* anestesi.
2. MAP secara keseluruhan stabil, serta terdapat hubungan yang signifikan antara *low flow* anestesi dengan MAP pada semua periode waktu.
3. HR sebagian besar stabil, serta terdapat hubungan yang signifikan antara *low flow* anestesi dengan HR pada semua periode waktu.
4. SpO2 secara keseluruhan stabil, serta terdapat hubungan yang signifikan antara *low flow* anestesi dengan SpO2 pada menit ke 60, namun tidak ditemukan hubungan yang signifikan pada periode waktu lainnya.

#### B. Saran

1. Bagi Penata Anestesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan mengenai Hubungan Anestesi Inhalasi *Low Flow* Sevoflurane dengan Hemodinamik Pasien Bedah Saraf. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan teknik anestesi inhalasi *low flow* sebagai teknik anestesi yang akan digunakan, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan penata anestesi

untuk lebih memperhatikan perubahan hemodinamik pasien pada menit ke 30 dan setelah ekstubasi.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan dan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk peneliti selanjutnya tentang hubungan *low flow* anestesi dengan tekanan intra kranial pasien bedah saraf ataupun dengan menambahkan variabel lainnya serta dapat menggunakan metodologi penelitian yang berbeda.